

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi yaitu bentuk seni untuk membukukan dan mengidentifikasi keseluruhan transaksi yang berkaitan dengan transaksi perusahaan agar bisa menghasilkan informasi tentang laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak yang bersangkutan. (Surmarson, 2013). Menurut Bahri (2016), ada tiga dasar akuntansi yaitu pencatatan, identifikasi, dan komunikasi akan peristiwa ekonomi suatu perusahaan kepada pihak tertentu yang bersangkutan. Menurut Pontoh (2013) akuntansi dilihat dari sisi penggunaannya dibedakan menjadi dua yakni:

#### 1. Akuntansi Keuangan

Berfungsi untuk memberikan informasi secara umum kepada para pemakai untuk pengambilan kebijakan di luar organisasi, informasi yang didapatkan yaitu berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### 2. Akuntansi Manajemen

Berfungsi untuk membagikan penjelasan baik *financial* maupun non *financial* secara khusus kepada orang berkepentingan dalam mengambil keputusan seperti manajer. Informasi yang diberikan tidak mesti berdasarkan PABU tetapi sesuai dengan kebijakan internal organisasi yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan.

### 2.1.1 Siklus Akuntansi

Merupakan tahapan dari mulai terjadinya transaksi hingga penyusunan laporan keuangan (Bahri, 2016). Menurut Pontoh (2013) siklus akuntansi dapat digolongkan dalam 3 tahap yakni :

#### 1. Tahap Pencatatan Transaksi

Tahap ini diawali dengan identifikasi adanya transaksi yang akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Terjadinya transaksi akan memunculkan dokumen yang terbagi menjadi dokumen internal dan dokumen eksternal, berdasarkan dokumen yang dilampirkan maka akuntan akan melakukan analisis atas transaksi seperti jenis akun, kode akun, dan

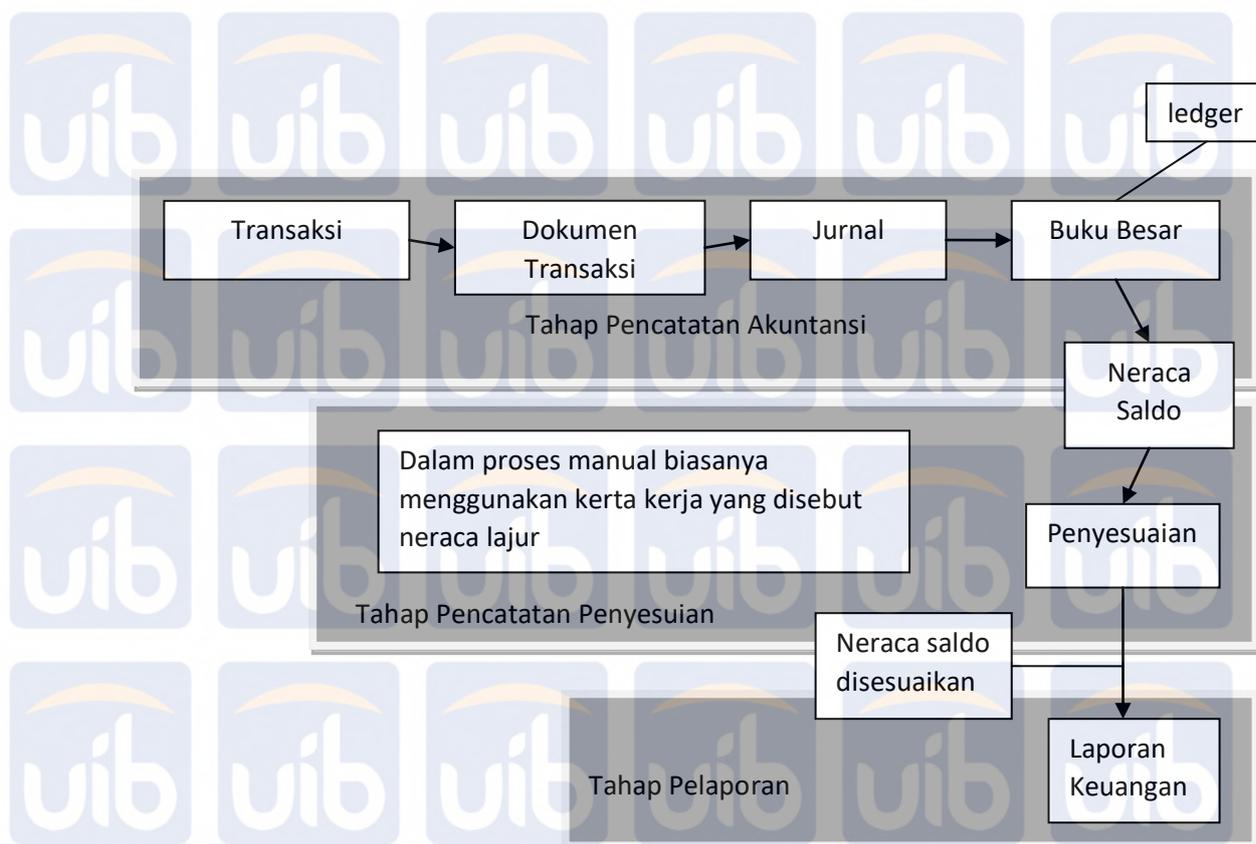
jumlah mata uang, kemudian melakukan pencatatan transaksi ke dalam jurnal. Jika proses pencatatan akuntansi dilakukan secara terkomputerisasi maka jurnal yang dicatat akan mengelompok secara otomatis dan jika pencatatan dilakukan secara manual maka akuntan harus mengelompokkan secara manual, pengelompokan ini disebut *posting* dan hasilnya disebut buku besar (disebut *ledger* untuk sistem terkomputerisasi dan *general ledger* untuk sistem manual). Saldo setiap akun dalam buku besar akan menghasilkan laporan awal yang disebut neraca saldo (*trial balance*).

## 2. Tahap Pencatatan Penyesuaian

Laporan neraca saldo merupakan dasar dari penyajian laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan secara langsung tanpa adanya perubahan dalam akun periode pelaporan tersebut. Dalam praktiknya neraca saldo dapat berubah dikarenakan adanya perubahan kondisi organisasi, kebijakan internal organisasi, kondisi tidak terduga dalam pihak eksternal, dan asumsi logis dari sebuah akun. Dengan adanya perubahan ini maka akuntan akan melakukan proses perubahan saldo di dalam neraca saldo atau dikenal dengan istilah penyesuaian (*adjustment*).

## 3. Tahap Pelaporan

Setelah neraca saldo disesuaikan dengan kondisi dalam organisasi maka akuntan dapat menyajikan laporan keuangan berupa : laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Gambar dibawah adalah tahap-tahap dalam penyusunan laporan keuangan.



Gambar 2.1 Tahap penyusunan akuntansi, sumber: Pontoh (2013)

## 2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah sebuah proses pengolahan data keuangan yang wajib dilakukan oleh setiap perusahaan tidak terkecuali perusahaan kerja praktek kali ini yaitu perusahaan jasa *go laundry*. Menurut Wahyudiono (2014) laporan keuangan merupakan sebuah laporan akan tanggung jawab pimpinan perusahaan kepada atasan atau pihak luar perusahaan.

Menurut Kasmir (2013) tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan saat ini dimana informasi yang disajikan berupa aktiva, kewajiban, pendapatan serta beban yang dikeluarkan dalam periode tertentu. Menurut Kasmir laporan keuangan dalam prakteknya bersifat historis dan menyeluruh dimana laporan keuangan dibuat secara lengkap berdasarkan transaksi sebelumnya.

### 2.2.1 Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1 2009)

jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan Neraca Saldo (*statement of financial position*)  
Menurut Kasmir (2013), neraca adalah catatanposisi keuangan dalam periode tertentu. Neraca menggambarkan posisi aset, kewajiban, dan juga ekuitas pada waktu tertentu sehingga bisa memberikan padangan akan kondisi keuangan perusahaan kedepannya.
2. Laporan Laba Rugi (*income statement*)  
Pengertian dari Laporan laba rugi yakni sebuah laporan yang membandingkan pendapatan terhadap dana pengeluaran untuk menentukan untung atau rugi bersihnya.Kasmir (2013) menyatakan laporan laba rugi dapat memberikan informasi tentang situasi perusahaan dalam waktu tertentu. Laporan laba rugi harus disusun sesuai dengan masing-masing periode untuk mengetahui jumlah pendapatan dan pengeluaran sehingga perusahaan dapat memahami untung dan rugi.
3. Laporan Perubahan Modal (*statement of owner's equity*)  
Laporan perubahan modal ialah catatan keuangan yang disusun dengan cara sistematis untuk mengetahui perubahan pada modal yang disebabkan dari operasi perusahaan dalam transaksi periode tertentu sehingga perusahaan mengetahui akan totalanaset yang diperoleh toko saat ini.(Kasmir, 2013)
4. Laporan arus kas (*cash flow*)  
Suatu laporan yang menunjukkan masuk keluarnya arus kas yang terdiri dari arus kas positif dan arus kas negative. (Kasmir, 2013) Positif yaitu penghasilan lebih besar dari pengeluaran begitu juga sebaliknya negatif berarti pengeluaran lebih besar dari penghasilan. Menurut Harahap (2011) arus kas dapat dilihat dari tiga aktivitas yaitu biaya, operasi, dan investasi.

5. Catatan atas laporan keuangan  
Merupakan pencatatan akan laporan transaksi keuangan perusahaan sehingga dapat menyajikan informasi yang berupa kondisi keuangan pada perusahaan terkini untuk dapat mengambil keputusan kedepannya.

## **2.3 Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Merupakan sebuah proses untuk membedakan antar masing-masing unsur yang ada pada laporan keuangan sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih tepat, akurat, dan relevan. (Hery, 2015). Menurut Munawir (2011) analisis laporan keuangan adalah kursus yang menentukan status keuangan dari hasil operasi perusahaan.

### **2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Hery (2015) tujuan dilakukan analisis laporan keuangan yaitu:

1. Ketahui perubahan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.
2. Mengetahui kelemahan dan keunggulan perusahaan.
3. Melakukan langkah-langkah perbaikan.
4. Melakukan analisis kerja manajemen.
5. Membandingkan prospek perusahaan dengan competitor sejenis.